

## PENGAJARAN BAHASA PRANCISDALAM BIDANG PERHOTELAN

Silvi Satiakemala<sup>1)</sup>, Dian Agustina Pratama<sup>2)</sup>, Siti Umaya<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Bahasa Asing Yapari

\*Email: [silviwahyudi@stba.ac.id](mailto:silviwahyudi@stba.ac.id)<sup>1</sup>, [dianpratama@stba.ac.id](mailto:dianpratama@stba.ac.id)<sup>2</sup>, [maya@stba.ac.id](mailto:maya@stba.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Pelayanan dan fasilitas yang unggul adalah faktor kunci dalam pemilihan hotel bagi wisatawan mancanegara di Bandung, terutama wisatawan asal Prancis. Kunjungan wisatawan Prancis mencapai 8.934 pada 2022, (Mutia, 2022). Hal ini menekankan pentingnya keterampilan berbahasa Prancis dalam industri perhotelan di kota Bandung. Oleh karena itu, Program Studi Bahasa Prancis STBA YAPARA-ABA Bandung memberikan program pelatihan bahasa Prancis dasar bagi para karyawan hotel Grand Mercure Bandung Setiabudi. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan aksional. Setelah 4 (empat) bulan melaksanakan pelatihan bahasa Prancis dasar, para peserta mampu menguasai bahasa Prancis dasar yaitu memperkenalkan diri dan orang lain, membuat kalimat sederhana, mengekspresikan kesukaan dan ketidaksukaan, mengenal instruksi-instruksi dalam bahasa Prancis, sistem kalender dan sebagainya.

**Kata Kunci:** Bahasa Prancis, Pengajaran Bahasa Prancis, Perhotelan, Mercure

### PENDAHULUAN

Bahasa asing dan modernisasi dunia menjadi sebuah kesatuan. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan membuat bahasa asing menjadi sebuah jembatan untuk penyebarannya. Hal tersebut membuat pembelajaran bahasa asing, salah satunya adalah pembelajaran Bahasa Prancis, menjadi sebuah kebutuhan untuk dipelajari. Bahasa Prancis merupakan salah satu dari lima besar bahasa asing yang paling banyak penuturnya di dunia. Terdapat lebih dari 300 juta penutur bahasa Prancis yang tersebar di lima benua.

Dalam hal pelayanan wisata, wisatawan asing yang datang ke Indonesia adalah tamu yang harus dilayani, sementara para pelaku wisata seperti halnya karyawan agen perjalanan, karyawan hotel, pemandu wisata dan masyarakat pelaku wisata, merupakan pelayan yang harus melayani tamunya seperti raja. Oleh karena itu para pelaku wisata di Indonesia harus menguasai bahasa asing sehingga dapat berkomunikasi dan melayani tamu (wisatawan mancanegara) dengan baik.

Selain itu, pada dasarnya seluruh proses komunikasi dengan para wisatawan asing membutuhkan kemampuan dan penguasaan bahasa asing. Peranan bahasa asing dalam peningkatan wisata diantaranya adalah untuk promosi wisata ke luar negeri, pelayanan reservasi, pelayanan akomodasi (hotel atau perjalanan), pelayanan saat *guiding* dan komunikasi wisatawan mancanegara dengan masyarakat.

Bagi para wisatawan mancanegara, pelayanan serta fasilitas yang dimiliki menjadi daya tarik dalam pemilihan sebuah hotel. Dengan pelayanan dan fasilitas yang baik tentunya akan membawa hal positif untuk pengembangan hotel tersebut. Di Bandung, terdapat banyak hotel-hotel mewah yang saling bersaing dalam pengembangannya. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara asal Prancis di tahun 2022 ini telah mencapai 8.934 kunjungan dan kunjungan ini terus melonjak dari tahun ke tahun (Mutia, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan berbahasa Prancis sangat dibutuhkan sebagai salah satu bentuk pelayanan yang tersedia di sebuah hotel. Oleh karena itu, hotel-hotel di Bandung hendaknya mempersiapkan tenaga kerja profesional yang mampu berbahasa Prancis dengan baik dan benar.

Kegiatan pelatihan bahasa Prancis dasar ini akan berlangsung sebanyak delapan kali pertemuan dan ditujukan kepada para karyawan hotel. Luaran dari kegiatan pengajaran bahasa Prancis dasar ini adalah memberikan kompetensi tambahan bagi para karyawan hotel dalam berbahasa asing, dalam hal ini berbahasa Prancis. Para karyawan diharapkan dapat menguasai percakapan sederhana sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan, serta penguasaan tata bahasa dan percakapan dasar.

Hal tersebut melatarbelakangi dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Bahasa Prancis (PKM PSBP) STBA Yapari-ABA dengan tema “Pengajaran Bahasa Prancis dalam Bidang Perhotelan”. Kegiatan PKM ini sesuai dengan salah satu misi Program Studi Bahasa Prancis yaitu menyelenggarakan dan meningkatkan pelayanan dan pembinaan dalam penguasaan bahasa dan kebudayaan Prancis.

## METODE

Kegiatan pengajaran bahasa Prancis dalam bidang perhotelan ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan nosional fungsional (*notionnelle fonctionnelle*) dengan materi sebagai berikut:

**Tabel 1. Materi Pembelajaran**

| Sesi | Topik Pembelajaran  | Tujuan   |
|------|---|--|
| 1    | <b>Dire Son Nom</b><br>Se presenter<br>Présenter une personne et épeler un nom                    | Memperkenalkan diri dalam bahasa Prancis.<br>Memperkenalkan orang lain.<br>Mengenal huruf dan mengeja. |
| 2    | <b>Comprendre la méthode et sympathiser</b><br>Compter (nombres 1-10)<br>Comprendre les consignes | Mengenal nomor dalam bahasa Prancis.<br>Mengenal instruksi-instruksi sederhana dalam bahasa Prancis.   |
| 3    | <b>Accueillir quelqu'un</b><br>Utiliser les mots de politesse                                     | Menyapa dan menyambut seseorang.   |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   | Dire <i>tu</i> ou <i>vous</i>   | Mengenal bentuk kesopanan dalam bahasa Prancis.<br>Mengetahui penggunaan <i>tu</i> dan <i>vous</i>   |
| 4 | <b>Comprendre le renseignement (1)</b><br>Compléter une fiche de renseignement<br>Donner des informations sur soi<br>Comprendre des informations sur une personne | Mengetahui cara mengisi formulir.<br>Mampu memberikan informasi tentang diri sendiri.<br>Mengerti informasi yang didapatkan dari orang lain. |
| 5 | <b>Comprendre le renseignement (2)</b><br>S'informer<br>Dire <i>non</i><br>Compter (nombres 11-60)  | Mampu memberikan informasi dalam bahasa Prancis.<br>Membuat kalimat positif dan negatif.<br>Mengenal nomor dari 11-60.                       |
| 6 | <b>Demander un renseignement</b><br>Poser des questions-répondre<br>S'orienter<br>Comprendre et décrire un itinéraire   | Membuat kalimat tanya.<br>Mampu menanyakan sebuah informasi.<br>Mengerti dan mampu menggambarkan sebuah rencana perjalanan.                  |
| 7 | <b>Comprendre une adresse</b><br>Éxpliquer et trouver une adresse<br>Situier<br>Compter (nombres 60-1000)   | Mengerti sebuah alamat.<br>Mampu menjelaskan dan menemukan sebuah alamat.<br>Mengenal nomor dari 60-1000.                                    |
| 8 | <b>Connaître les manifestations de l'année</b><br>Comprendre et présenter un calendrier<br>Donner une date  | Mengenal sistem kalender.<br>Mampu menyebutkan tanggal.  |

Pendekatan nosional fungsional (*notionnelle fonctionnelle*) merupakan pendekatan pengajaran yang menekankan pada komunikasi yang efektif dan adaptasi bentuk linguistic ke dalam situasi komunikasi atau komunikasi di antara penutur bahasa dan memberi perhatian pada komunikasi sesuai dengan situasi yang diberikan. Pendekatan ini lebih menekankan pada Latihan-latihan komunikasi seperti bermain peran, simulasi dan pair work, penjelasan menggunakan bahasa ibu juga dapat dilakukan jika diperlukan (Raby, 2013). Adapun terkait dengan silabus nosional fungsional, menjelaskan bahwa isi yang terdapat dalam silabus nosional fungsional adalah silabus yang disusun berdasarkan analisis kebutuhan pemelajar. Konsep nosional fungsional menekankan pada pengorganisasian dan rekonsetrualisasi silabus dalam menentukan tema-tema komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan pemelajar (Richards, 1985)

Selanjutnya, menurut Brumfit dan Finocchiaro (dalam (Rahadjo, 2008), menyatakan bahwa pendekatan komunikatif terdiri atas 22 ciri. Ciri-ciri pendekatan komunikatif tersebut

dijabarkan kutipan berikut, (1) makna merupakan yang terpenting, (2) percakapan harus berpusat di sekitar fungsi komunikatif dan tidak dihafalkan secara normal, (3) kontekstualisasi merupakan premis pertama, (4) belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi, (5) komunikasi efektif dianjurkan, (6) latihan penubihan atau drill diperbolehkan, tetapi tidak memberatkan, (7) ucapan yang dapat dipahami lebih diutamakan, (8) setiap alat bantu peserta didik diterima dengan baik, (9) segala upaya untuk berkomunikasi dapat didorong sejak awal, (10) penggunaan bahasa secara bijaksana dapat diterima bila memang layak, dan (11) terjemahan digunakan jika diperlukan peserta didik, (12) membaca dan berbicara dapat dimulai sejak awal, (13) sistem bahasa dipelajari melalui kegiatan-kegiatan berkomunikasi, (14) komunikasi komunikatif merupakan tujuan, (15) variasi linguistik merupakan konsep inti dalam materi dan metodologi, (16) urutan ditentukan berdasarkan pertimbangan isi, fungsi, atau makna untuk memperkuat minat belajar, (17) guru mendorong peserta didik agar dapat bekerja sama dengan menggunakan bahasa itu, (18) bahasa diciptakan oleh peserta didik melalui kegiatan mencoba dan mencoba, (19) lefasihan dan bahasa yang berterim merupakan tujuan utama, ketepatan dinilai dalam konteks bukan dalam keabstrakan, (20) peserta didik diharapkan berinteraksi dengan orang lain melalui kelompok atau pasangan, lisan dan tulis, (21) guru tidak bisa meramal bahasa apa yang akan digunakan peserta didiknya, dan (22) motivasi intrinsik akan timbul melalui minat terhadap hal-hal yang dikomunikasikan.

Selanjutnya, waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan ini mulai dari persiapan, pelaksanaan dan pelaporannya adalah empat bulan. Pelaksanaan pengajaran bahasa Prancis-nya sendiri akan dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan. Adapun output yang diharapkan dihasilkan dari kegiatan ini adalah: 1) Berkomunikasi menggunakan bahasa Prancis secara lisan maupun tulisan; 2) Meningkatkan kompetensi berbahasa asing-nya..

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengajaran bahasa Prancis tingkat dasar sebagai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Bahasa Prancis STBA YAPARI-ABA Bandung dilaksanakan di hotel *Grand Mercure* Bandung Setiabudi. Pengajaran Bahasa Prancis ini diberikan kepada para pegawai hotel yang berjumlah 28 orang. Pengajaran dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) kali pertemuan dengan durasi 90 menit/pertemuan, dimulai dari bulan Februari s.d. April 2023. Selain 4 (empat) kompetensi bahasa yang menjadi materi utama dalam pengajaran ini, budaya Prancis juga diperkenalkan dan dihadirkan. Penggunaan teknik *games* pada pengajaran ini pun membantu memperkaya pengalaman dan meningkatkan motivasi dan keterlibatan para peserta.

Pertemuan pertama, seperti terlihat pada gambar 1 dan 2, diawali dengan pembukaan acara secara resmi oleh Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STBA Yapari-ABA, Dr. Asep Achmad Muhlisian, M.Pd. dan dilanjutkan dengan pemberian materi dengan topik *Dire Son Nom* yang meliputi *Se présenter, Présenter une personne et épeler un nom*. Materi ini diberikan dengan maksud untuk memberikan pengetahuan kepada peserta mengenai cara memperkenalkan diri dalam bahasa Prancis, mengenalkan orang lain, dan mengenal huruf dan mengeja.



**Gambar 1. Pembukaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**



**Gambar 2. Pembukaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Selanjutnya pada pertemuan kedua, peserta diberikan materi mengenai *Comprendre la méthode et sympathiser* yang meliputi materi tentang *Compter* (nombres 1-10 dan *Comprendre les consignes* dengan tujuan untuk mengenalkan nomor dan instruksi-instruksi sederhana dalam bahasa Prancis kepada para peserta. Kemudian, pada pertemuan ketiga, peserta diajarkan untuk

menyapa dan menyambut seseorang, mengenal bentuk kesopanan dalam bahasa Prancis, dan mengetahui penggunaan *tu* dan *vous* melalui materi *Accueillir quelqu'un* yang terdiri dari materi *Utiliser les mots de politesse* dan *Dire tu ou vous*. Pertemuan keempat dan kelima memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempelajari materi *Comprendre le renseignement* yang meliputi materi *Compléter une fiche de renseignement, donner des informations sur soi, comprendre des informations sur une personne, s'informer, dire non, dan compter* (nombres 11-60) agar peserta mengetahui cara mengisi formulir, memberikan informasi tentang diri sendiri, dan mengerti informasi yang diperoleh dari orang lain. Selanjutnya, pada pertemuan keenam, materi yang diberikan kepada peserta adalah *Demander un renseignement* yang terdiri dari materi *Poser des questions-répondre, s'orienter, comprendre et décrire un itinéraire* dengan tujuan agar peserta dapat membuat kalimat tanya, menanyakan sebuah informasi, mengerti dan mampu menggambarkan sebuah rencana perjalanan. Pada pertemuan ketujuh, peserta diberikan materi tentang *Comprendre une adresse* yang meliputi materi tentang *Expliquer et trouver une adresse, situer, dan compter* (nombres 60-1000) agar peserta dapat mengerti sebuah alamat, menjelaskan dan menemukan sebuah alamat, dan mengenal nomor dari 60-1000. Akhirnya, pada pertemuan kedelapan, setelah peserta diberikan materi mengenai *Connaître les manifestations de l'année* yang berisi tentang materi *Comprendre et présenter un calendrier, donner une date* agar mengenal sistem kalender dan mampu menyebutkan tanggal, peserta harus melakukan tes secara lisan untuk mengetahui kemampuan bahasa Prancis setelah mengikuti kegiatan ini. Gambar 3 dan 4 di bawah ini menyajikan kegiatan pembelajaran bahasa Prancis tersebut.



**Gambar 3. Proses pembelajaran bahasa Prancis**



**Gambar 4. Proses pembelajaran bahasa Prancis**

Pelaksanaan PKM pengajaran bahasa Prancis Tingkat dasar ini berjalan dengan lancar namun terdapat beberapa kendala selama proses pengajaran, yaitu :

1. Tingkat keahlian bahasa Prancis yang dimiliki masing-masing peserta.

Beberapa peserta belum memiliki pengetahuan dasar, sementara terdapat pula beberapa peserta yang sudah memiliki pengetahuan yang lebih lanjut meskipun sangat minim. Menyesuaikan kurikulum dan metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan berbagai tingkat keahlian merupakan sebuah tantangan. Dengan penyusunan bahan ajar yang efektif dan pemilihan topik yang relevan dengan kebutuhan hotel, masalah ini dapat diatasi dengan baik.

2. Motivasi Peserta

Peserta memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam mempelajari bahasa Prancis. Beberapa peserta terlihat sangat termotivasi dan bersemangat, sementara beberapa peserta lain terlihat kurang berminat. Hal ini merupakan masalah yang signifikan terutama dalam menjaga motivasi peserta yang rendah. Untuk mengatasinya, para instruktur bahasa Prancis memberikan penjelasan mengenai relevansi dan manfaat belajar bahasa Prancis dalam konteks perhotelan, bagaimana bahasa Prancis dapat meningkatkan peluang karir di dunia perhotelan. Selain itu, peserta dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode yang interaktif dan menarik seperti permainan, peran dan diskusi kelompok.

3. Keterbatasan waktu

Kegiatan di hotel yang sering mengganggu jadwal pelatihan bagi beberapa peserta merupakan masalah yang timbul dalam acara PKM ini. Pengajaran Bahasa Prancis yang dilakukan dalam jangka waktu yang terbatas menuntut para peserta untuk hadir setidaknya 75%, namun

dengan jadwal kegiatan hotel yang padat maka terdapat beberapa peserta yang tidak bisa menghadiri pelatihan bahkan lebih dari 3 (tiga) kali pertemuan. Untuk menanggulangi masalah ini maka tim instruktur bahasa Prancis memprioritaskan materi yang paling penting dan fokus pada keterampilan bahasa yang penting dalam situasi kerja sehari-hari. Tim instruktur pun memastikan setiap sesi pelatihan terstruktur dengan baik dan efektif dan memastikan setiap peserta dapat mengakses materi-materi yang terdapat dalam pelatihan

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Bahasa Prancis STBA Yapari-ABA dilakukan dalam bentuk **Pengajaran Bahasa Prancis dalam Bidang Perhotelan**. Kegiatan PKM ini sesuai dengan salah satu misi Program Studi Bahasa Prancis yaitu menyelenggarakan dan meningkatkan pelayanan dan pembinaan dalam penguasaan bahasa dan kebudayaan Prancis. Pengajaran bahasa Prancis ini diperuntukan bagi para pegawai hotel Grand Mercure Bandung Setiabudi, dan berlangsung dari bulan Februari s.d. April 2023.

Para peserta sebanyak 28 orang mempelajari bahasa Prancis tingkat dasar dengan sangat seksama dan mereka diperkenalkan pula dengan budaya Prancis dengan cara yang menyenangkan. Pemilihan teknik pembelajaran yang interaktif dan menarik mampu melibatkan semua peserta secara aktif, sehingga pelatihan bahasa Prancis ini mendapatkan respon positif dari para peserta.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi hingga terselesaikannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Kami juga berterima kasih kepada dewan redaksi jurnal Senadiba yang telah menerbitkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Raby, F. (2013, Agustus). *Méthodologie l'enseignement des langues: L'approche notionnelle fonctionnelle*. Retrieved from <http://iufm-web.ujf-grénoble.fr/fraby/cours-didalangue2.htm>
- Rahadjo, D. (2008). *Esensi Pendekatan Komunikatif*. Retrieved from <http://move114.wordpress.com/2008/2009/12esensi-pendekatan-komunikatif>
- Richards, J. (1985). *The Language Teaching Matrix*. Cambridge: CUP.